

**FASILITAS DAN KESESUAIAN TEKNIS OPERASIONAL  
PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) BIREA KABUPATEN  
BANTAENG BERDASARKAN PERMEN-KP RI NOMOR  
PER.08/MEN/2012**

**SKRIPSI**

**ANDI GINA RAODATUL JANNAH**

**L051 19 1017**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**FASILITAS DAN KESESUAIAN TEKNIS OPERASIONAL  
PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) BIREA KABUPATEN  
BANTAENG BERDASARKAN PERMEN-KP RI NOMOR  
PER.08/MEN/2012**

**ANDI GINA RAODATUL JANNAH  
L051 19 1017**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FASILITAS DAN KESESUAIAN TEKNIS OPERASIONAL PANGKALAN  
PENDARATAN IKAN (PPI) BIREA KABUPATEN BANTAENG BERDASARKAN  
PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012

Disusun dan diajukan oleh

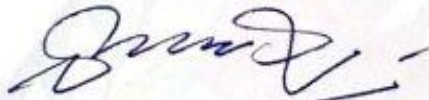
**ANDI GINA RAODATUL JANNAH**

**L051 19 1017**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya  
Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin  
pada tanggal ..... Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

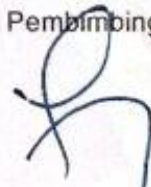
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Muhammad Kumia, S.Pt, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 197206171999031003

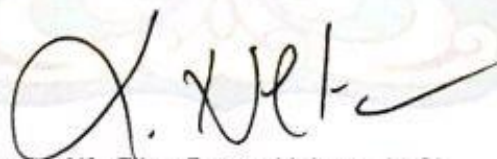
Pembimbing Pendamping



Ir. Ilham Jaya, MM.  
NIP.195912221991031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si  
NIP. 196601151995031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andi Gina Raodatul Jannah

NIM : L051191017

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Fasilitas dan Kesesuaian Teknis Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012" adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, Agustus 2023



Andi Gina Raodatul Jannah  
L051191017

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

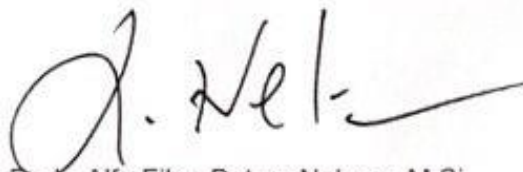
Nama : Andi Gina Raodatul Jannah  
NIM : L051191017  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabilah dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutsertakan.

Makassar, Agustus 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si  
Nip. 196601151995031002

Penulis



Andi Gina Raodatul Jannah  
L051191017

## ABSTRAK

**Andi Gina Raodatul Jannah.** L051 19 1017. "Fasilitas dan Kesesuaian Teknis Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng Berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012". Dibimbing oleh **Muhammad Kurnia** sebagai Pembimbing Utama dan **Ilham Jaya** sebagai Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas PPI Birea, meliputi fasilitas pokok, fungsional dan penunjang, serta mengidentifikasi kesesuaian teknis dan operasional PPI Birea dengan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012. Penelitian ini berlangsung sejak April 2023 – Mei 2023. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui pengelola PPI Birea, Dinas Perikanan atau instansi terkait lainnya yang terkait dengan pelabuhan perikanan. Fasilitas yang terdapat di PPI Birea adalah (1) fasilitas pokok yang terdiri dari dermaga, *breakwater*, kolam pelabuhan, kedalaman perairan dan daratan pelabuhan; (2) fasilitas fungsional yang terdiri dari TPI, air bersih, instalasi listrik, perkantoran, pagar kawasan dan pabrik es; (3) fasilitas penunjang yang terdiri dari area parkir, gedung pertemuan, mess nelayan, mess pegawai, mushallah, kios, pos jaga dan MCK. Fasilitas pelabuhan yang saat ini tingkat pemanfaatannya belum mencapai batas optimal adalah dermaga, daratan pelabuhan dan gedung TPI, dengan tingkat pemanfaatan fasilitasnya masing-masing 8,42%, 93,57% dan 9,99%. Fasilitas Pelabuhan yang telah melampaui batas optimal adalah kolam pelabuhan, kedalaman perairan dan area parkir, dengan tingkat pemanfaatan fasilitasnya masing-masing adalah 227,40%, 104,3% dan 100%. Fasilitas yang tersedia namun sudah tidak difungsikan terdiri dari pabrik es, pos jaga dan MCK. Kriteria teknis dan operasional yang sudah sesuai berdasarkan PERMEN-KP 08/2012 di PPI Birea antara lain yaitu pelayanan unit penangkapan ikan, dermaga tambat labuh, kolam pelabuhan dan kedalaman perairan. Kriteria teknis dan operasional yang belum sesuai berdasarkan PERMEN-KP 08/2012 di PPI Birea antara lain daratan pelabuhan dan aktivitas bongkar muat hasil perikanan.

**Kata kunci :** Aspek Teknis dan Operasional, Tingkat Pemanfaatan Fasilitas, PPI Birea

## ABSTRACT

**Andi Gina Raodatul Jannah.** L051 19 1017. "Facilities and Operational Technical Suitability of Birea Fish Landing Base Bantaeng Regency Based on PERMEN-KP RI NUMBER PER.08/MEN/2012". Guided by **Muhammad Kurnia** as the Main Supervisor and **Ilham Jaya** as the Member Advisor.

---

---

This study aims to analyze the utilization rate of PPI Birea facilities, including basic, functional and supporting facilities, as well as identify the technical and operational suitability of Birea Fish Landing Base with PERMEN-KP RI NUMBER PER.08/MEN/2012. This research will take place from April 2023 – May 2023. Primary data collection is carried out by observation, interviews and documentation, while secondary data is collected through Birea Fish Landing Base managers, Fisheries Service or other relevant agencies related to fishing ports. The facilities contained in Birea Fish Landing Base are (1) basic facilities consisting of docks, *breakwaters*, port pools, depth of waters and port land; (2) functional facilities consisting of TPI, clean water, electrical installations, offices, area fences and ice factories; (3) supporting facilities consisting of parking areas, meeting halls, fishermen's messes, employee messes, mushallah, kiosks, guard posts and toilets. Port facilities that currently have not reached the optimal level of utilization are docks, port land and TPI buildings, with facility utilization rates of 8.42%, 93.57% and 9.99% respectively. Port facilities that have exceeded optimal limits are port pools, water depths and parking areas, with facility utilization rates of 227.40%, 104.3% and 100% respectively. Facilities that are available but no longer functioning consist of ice factories, guard posts and toilets. Technical and operational criteria that are appropriate based on PERMEN-KP 08/2012 at Birea Fish Landing Base include fishing unit services, mooring docks, port ponds and water depth. Technical and operational criteria that are not appropriate based on PERMEN-KP 08/2012 in Birea Fish Landing Base include port land and loading and unloading activities of fishery products.

**Keywords:** Technical and Operational Aspects, Facility Utilization Rate, Birea Fish Landing Base

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Fasilitas Dan Kesesuaian Teknis Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng Berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012”**. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi penerang bagi semua umat muslim di seluruh dunia.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana S1 (S1) Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Skripsi ini berisi tentang fasilitas dan kesesuaian teknis operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2023 dengan maksud bagi para pembaca sebagai informasi mengenai fasilitas dan kesesuaian teknis dan operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak pelabuhan dalam pengembangan fasilitas pelabuhan.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua dari penulis yang tercinta dan terkasih Bapak **Andi Darwis** dan Ibu **Irmawar Solihin S.Ag** yang telah menjadi orang tua yang selalu memberikan dukungan, do'a dan kasih sayang untuk penulis serta menjadi penyemangat tersendiri untuk penulis dari dulu sampai sekarang ini.
2. Kepada Bapak **Muhammad Kurnia S.Pi, M.Sc., Ph.D** selaku pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi serta solusi pada setiap permasalahan yang penulis hadapi sejak awal masa perkuliahan hingga akhir penyelesaian studi penulis.
3. Kepada Bapak **Ir. Ilham Jaya, MM.** selaku pembimbing anggota yang telah senantiasa meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan solusi pada setiap permasalahan yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini.



4. Kepada Bapak **Dr. Ir. Andi Assir Marimba, M.Sc** **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si.** selaku penguji dalam penelitian yang telah memberikan banyak masukan, kritik serta saran yang membangun untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada Bapak/Ibu **Pegawai dan Staf Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan** yang bekerja keras membantu menyelesaikan segala bentuk administrasi yang penulis butuhkan selama penyelesaian studi ini.
7. Kepada Pihak **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan** yang berperan penting dalam penelitian dan pengambilan data penulis.
8. Kepada Pihak pengelola **Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng** yang berperan penting dalam penelitian dan pengambilan data penulis.
9. Kepada Teman-teman **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan #19** untuk kebersamaan dan kenangan yang tidak akan terlupakan selama masa perkuliahan.
10. Kepada Keluarga **KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS** yang senantiasa mewartakan seluruh aspirasi penulis selama penulis menjadi mahasiswa.
11. Kepada **FGD, Farah Azzahrah** dan **Dhiaz Erlangga Tangahu** selaku teman-teman seperjuangan dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini, telah menjadi teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada seluruh pihak yang telah berperan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Melalui skripsi ini penulis berharap agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi setiap orang yang membacanya. Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya, semoga **Allah SWT** membalas segala kebaikan yang telah di berikan kepada penulis. Aamiin

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## **KATA PENGANTAR**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini meliputi dua aspek, yaitu kondisi dan tingkat pemanfaatan fasilitas PPI Birea dan kesesuaian teknis operasional PPI Birea berdasarkan PERMEN-KP 08/2012. Selain pembahasan terhadap hasil analisis data yang didapatkan, skripsi ini juga memuat beberapa saran/rekomendasi untuk pengelola sebagai bahan pertimbangan optimalisasi kegiatan perikanan yang ada di PPI Birea.

Isi dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang disusun berdasarkan sistematika, yaitu sebagai berikut: (1) Abstrak, merupakan gambaran sangat singkat tentang keseluruhan isi skripsi; (2) Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang PPI, landasan teoritis, dan permasalahan yang ada dan menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian terkait PPI Birea; (3) Tinjauan pustaka, berisi landasan teoritis tentang fasilitas, pemanfaatan dan masalah-masalah umum yang ada di PPI; (4) Metodologi penelitian, berisi pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian; (5) Hasil penelitian, berisikan data dan deskripsi hasil penelitian; (6) Pembahasan, berisi argumen-argumen terhadap hasil penelitian dan pendukung hasil penelitian sebelumnya; (7) Kesimpulan dan saran, berisikan sintesa yang berdasarkan hasil penelitian, dan rekomendasi-rekomendasi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang ditemui di PPI Birea.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Namun demikian, penulis berharap ada manfaat yang dapat dipetik dari skripsi ini, baik sebagai sumber informasi mengenai PPI, sebagai tambahan keilmuan terkait PPI, maupun secara khusus sebagai landasan pembuatan kebijakan bagi pengembangan PPI Birea.

Makassar, Agustus 2023

Andi Gina Raodatul Jannah

## BIODATA PENULIS



Saya Andi Gina Raodatul Jannah yang sering disapa Gina, lahir dari seorang Ibu yang luar biasa di Rappang, 07 November 2001. Lahir sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Andi Darwis dan Irmawar Solihin. Saya memulai pendidikan di TK Aisyiah Rappang pada tahun 2006-2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDI BTN IKIP 1 Makassar pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 13 Makassar pada tahun 2013-2016, setelah mampu melewati Ujian Nasional Tingkat SMPN dan dinyatakan LULUS, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 5 Makassar pada tahun 2016-2019, setelah mampu melewati Ujian Nasional Tingkat SMAN dan dinyatakan LULUS. Setelah itu saya mendaftar dan dinyatakan LULUS di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin Makassar pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan melalui jalur SBMPTN dan menjalaninya sebagai Mahasiswa Angkatan 2019. Keaktifan penulis dalam organisasi mahasiswa yaitu sebagai anggota Divisi Pengaderan KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS periode 2021.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3
A. Pengertian Pelabuhan Perikanan.....	3
B. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan .....	3
C. Fungsi Pelabuhan Perikanan .....	5
D. Fasilitas Pelabuhan Perikanan .....	6
E. Tingkat Pemanfaatan .....	7
F. Penelitian Sebelumnya.....	9
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	12
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
B. Alat .....	12
C. Metode Penelitian .....	12
D. Metode Pengambilan Data .....	13
E. Analisis Data .....	15
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>19</b>
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	19
B. Keadaan Umum Pelabuhan .....	21
C. Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan .....	23
D. Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea .....	24
E. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea .....	37
F. Kesesuaian Teknis dan Operasional PPI Birea dengan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012 .....	40
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas PPI Birea .....	43
B. Gambaran Umum Rencana Pengembangan dan Pemanfaatan PPI Birea .....	45
C. Kesesuaian Teknis dan Operasional PPI Birea dengan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012 .....	46

<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Aktivitas PP/PPI Menurut Kelompok Aktivitas .....	8
2. Tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan beberapa PPI di Indonesia	11
3. Alat .....	12
4. Fasilitas dan Layanan Pelabuhan Perikanan Menurut PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012 .....	14
5. Kriteria-kriteria teknis dan operasional pelabuhan menurut PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012 .....	15
6. Jumlah armada penangkapan ikan Kabupaten Bantaeng Tahun 2018-2022 .....	21
7. Jumlah jenis alat tangkap yang beroperasi di Kabupaten Bantaeng tahun 2020 - 2022 .....	22
8. Jumlah data hasil tangkapan ikan di PPI Birea Tahun 2020-2022 .....	22
9. Jenis dan tarif retribusi PPI Birea .....	37
10. Jenis dan kondisi fasilitas PPI Birea .....	39
11. Kesesuaian kriteria teknis dan operasional di PPI Birea berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012 .....	42
12. Presentase tingkat pemanfaatan fasilitas di PPI Birea .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta lokasi penelitian .....	12
2. Struktur organisasi PPI Birea .....	19
3. Data hasil tangkapan PPI Birea Tahun 2020-2022 .....	23
4. Proses transaksi antara nelayan dan pedagang .....	23
5. Proses transaksi antara nelayan dan punggawa .....	24
6. Dermaga PPI Birea .....	24
7. Bollard di PPI Birea .....	25
8. <i>Breakwater</i> PPI Birea .....	26
9. Kolam pelabuhan PPI Birea .....	26
10. Daratan pelabuhan PPI Birea .....	27
11. TPI PPI Birea .....	28
12. Proses transaksi jual beli ikan di PPI Birea .....	28
13. Air bersih di PPI Birea .....	29
14. Instalasi listrik PPI Birea .....	30
15. Perkantoran di PPI Birea .....	30
16. Pagar kawasan PPI Birea .....	31
17. Pabrik es PPI Birea .....	32
18. Area parker PPI Birea .....	32
19. Gedung pertemuan PPI Birea .....	33
20. Mess nelayan PPI Birea .....	34
21. Mess pegawai PPI Birea .....	34

22. Mushallah PPI Birea .....	35
23. Kios PPI Birea .....	36
24. Pos jaga PPI Birea .....	36
25. MCK PPI Birea .....	37
26. Layout fasilitas PPI Birea .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Logbook Penelitian .....	53
2. Dokumentasi Lapangan .....	68
3. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Dermaga PPI Birea .....	75
4. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Kolam Pelabuhan PPI Birea .....	77
5. Analisis Perhitungan Tingkat Kesesuaian Kedalaman Perairan PPI Birea .....	79
6. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Daratan Pelabuhan PPI Birea .....	80
7. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Gedung Pelelangan PPI Birea .....	81
8. Analisis Perhitungan Pemanfaatan Area Parkir .....	82
9. Analisis Perhitungan Pemanfaatan Fasilitas PPI Birea .....	83
10. Kuisiner yang digunakan .....	84
11. Data Penelitian .....	85

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara geografis Kabupaten Bantaeng terletak 5021'13" - 5035'26" LS dan 119051'42" - 120005'27" BT, berjarak 120 km ke arah selatan dari Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan). Letak Kabupaten berbatasan di utara dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, di timur dengan Bulukumba, selatan dengan Laut Flores, dan barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto. Ketinggian antara 100-500 m dari permukaan laut merupakan wilayah yang terluas atau 29,6% dari luas wilayah seluruhnya, dan terkecil adalah wilayah dengan ketinggian 0 – 25 m atau hanya 10,3% dari luas wilayah. Luas wilayah administratif Kabupaten Bantaeng sekitar 398,70 km<sup>2</sup> terdiri dari 82% adalah lahan kering dan sisanya adalah lahan sawah. Keadaan jenis tanah yang cocok untuk lahan perkebunan dan lahan tanaman pangan. (dpmptsp.sulselprov.go.id)

Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan tempat para nelayan untuk melakukan pendaratan ikan hasil tangkapannya. (Mahyuddin, 2016), maka dari itu Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan prasarana ekonomi yang berfungsi sebagai penunjang untuk perkembangan usaha perikanan maupun pelayaran.

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah yang memiliki pangkalan pendaratan ikan yang telah digunakan sebagai pelabuhan bongkar muat barang atau hasil perikanan. Pangkalan pendaratan ikan ini terletak di kawasan Birea, Kecamatan Pal'jukukang, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Selain sebagai tempat bongkar muat barang atau hasil perikanan, PPI Birea juga menjadi tempat para nelayan dan masyarakat yang tinggal disana menjual ikan.

Aktivitas-aktivitas perikanan yang terjadi di PPI Birea umumnya dimulai dari aktivitas pendaratan ikan, pengolahan ikan, hingga aktivitas pemasaran ikan, yang dimana juga terdapat teknis dan operasional kepelabuhanan yang perlu diperhatikan. Teknis kepelabuhanan adalah ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan fungsi dan peranannya pada pelabuhan tersebut (Setiawan et al. 2019), sedangkan operasional kepelabuhanan adalah fungsionalisasi pelabuhan terhadap fasilitas yang ada (Ngamel et al. 2014). Teknis dan operasional kepelabuhanan ini tentunya dapat dioptimalkan jika fasilitas yang dibutuhkan tersedia dan berfungsi dengan baik.

Karena fasilitas pelabuhan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang seluruh kegiatan di pelabuhan. Ketidak teraturan atau kemacetan yang terjadi dari suatu aktivitas di pelabuhan perikanan dapat menghambat kegiatan yang ada di pelabuhan sehingga dapat berdampak pada pemanfaatan pelabuhan perikanan. Sumberdaya perikanan yang dihasilkan pun dapat dihargai dengan harga rendah jika fasilitas pelabuhan yang ada tidak berfungsi dengan optimal. Maka dari itu perlu

diperhatikan kondisi fasilitas PPI Birea dan sejauh mana tingkat pemanfaatannya pada saat ini.

Dari hasil survey, pada saat ini kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea masih memiliki beberapa fasilitas yang tidak difungsikan, seperti pabrik es dan MCK. Adapun beberapa fasilitas yang belum tersedia, seperti instalasi bahan bakar minyak, kebersihan dan pengolahan limbah, dan lain-lain. Keberlanjutan dari suatu pelabuhan perikanan sangat berpengaruh dari seberapa besar fasilitas yang ada berfungsi dengan baik karena hal ini juga berkaitan dengan teknis dan operasional yang berjalan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng.

Dari latar belakang yang ada sehingga dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai Fasilitas dan Kesesuaian Teknis Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng berdasarkan PERMEN-KP RI NOMOR PER.08/MEN/2012. Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan informasi bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam pembangunan khususnya pengembangan pelabuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Fasilitas yang ada di PPI Birea perlu diidentifikasi kondisi dan tingkat pemanfaatannya, agar dapat menjadi acuan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan PPI Birea.
2. Teknis dan operasional di PPI Birea perlu diidentifikasi apakah sudah sesuai atau belum berdasarkan standar PERMEN-KP 08/2012, agar dapat menjadi informasi dasar pengelolaan teknis dan operasional bagi pengelola PPI Birea.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk :

- a. Mendeskripsikan kondisi fasilitas dan menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas di PPI Birea Kabupaten Bantaeng
- b. Mengidentifikasi kesesuaian teknis dan operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kabupaten Bantaeng dengan PERMEN-KP 08/2012

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat terkhusus bagi penulis sebagai ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca sebagai informasi mengenai fasilitas dan kesesuaian teknis operasional PPI Birea kabupaten Bantaeng berdasarkan PERMEN-KP 08/2012. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak PPI Birea dalam pengembangan fasilitas di PPI Birea.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Pelabuhan Perikanan

Departemen Perhubungan menggolongkan pelabuhan perikanan termasuk sebagai pelabuhan khusus. Arti pelabuhan khusus yaitu pelabuhan yang penggunaannya khusus kegiatan sektor perindustrian, pertambangan, atau pertanian dalam arti luas. Pembangunan dan pengoperasiannya dilakukan oleh instansi bersangkutan untuk bongkar muat “barang” (bahan baku atau hasil produksi atau hasil eksploitasi) yang tidak dapat ditampung oleh pelabuhan umum. Selain pelabuhan perikanan, yang termasuk pelabuhan khusus adalah pelabuhan mineral, pelabuhan kayu, dan sebagainya.

Pelabuhan Perikanan adalah suatu wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang digunakan sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampai ikan didistribusikan. (Lubis, 2019).

Alonze de F Quin dalam WJ Guckian (1970) mendefinisikan perikanan adalah suatu kawasan perairan yang tertutup atau terlindungi dan cukup aman dari pengaruh angin dan gelombang laut, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti logistic, penyediaan bahan bakar, perbengkelan, dan juga sarana pengangkutan barang-barang.

Secara singkat, pelabuhan perikanan merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan ditinjau dari aspek produksi, pengolahan dan pemasaran, baik berskala lokal, nasional, maupun internasional. Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1994), aspek-aspek tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Produksi : pelabuhan perikanan sebagai tempat para nelayan untuk melakukan kegiatan- kegiatan produksinya, mulai dari memenuhi kebutuhan perbekalan untuk melaut sampai membongkar hasil tangkapannya.
- 2) Pengolahan: pelabuhan perikanan menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan untuk mengolah hasil tangkapan nya.
- 3) Pemasaran : pelabuhan perikanan merupakan pusat pengumpulan dan tempat awal pemasaran hasil tangkapannya.

Pengembangan ekonomi perikanan tersebut hendaknya ditunjang oleh industri perikanan, baik hulu maupun hilir dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya masyarakat nelayan. (Lubis, 2019).

### B. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan Indonesia diklasifikasikan secara administratif menjadi empat (4) tipe berdasarkan pada jenis perikanan yang beroperasi (tradisional, semi

industri atau industri). Tipe perikanan ini akan mencirikan ukuran kapal, daerah penangkapan, jumlah hasil tangkapan, dan daerah distribusinya. Selain itu, pengklasifikasian pelabuhan perikanan juga didasarkan pada daya tampung kolam pelabuhan, produksi hasil tangkapan yang didaratkan, dan daerah tujuan pemasarannya.

Berdasarkan UU No. 31 Tahun 2006 tentang perikanan, maka pelabuhan perikanan diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS/Tipe A) : Jakarta, Kendari, Cilacap, Belawan, dan Bungus.
2. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN/Tipe B) : Pekalongan, Pelabuhan Ratu, Cilacap, Sibolga, Brondong, Ternate, Prigi, dan Tanjung Pandan.
3. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP/Tipe C) : Sungai Liat, Karangantu, Karimunjawa, Bawean, Teluk Batang, Hantipan, Banjarmasin, Lampulo, Tarempa, Dagho, Pulau Tello, Sikakap, Labuhan Lombok, dan Pemangkat.
4. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI/Tipe D)

Adapun kriteria pelabuhan perikanan di Indonesia berdasarkan tipenya yaitu, sebagai berikut.

#### 1. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)

- a) melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, dan laut lepas.
- b) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT.
- c) panjang dermaga sekurang-kurangnya 300 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m.
- d) mampu menampung sekurang-kurangnya 100 kapal perikanan atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6000 GT kapal perikanan sekaligus.
- e) ikan yang didaratkan sebagian untuk tujuan ekspor.
- f) terdapat industri perikanan.

#### 2. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)

- a) melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di laut teritorial dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
- b) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 30 GT.
- c) panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m.
- d) mampu menampung sekurang-kurangnya 75 kapal perikanan atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 2250 GT kapal perikanan sekaligus.

e) terdapat industri perikanan.

### 3. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)

a) melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan pedalaman, perairan kepulauan, dan laut teritorial.

b) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 GT.

c) panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m.

d) mampu menampung sekurang-kurangnya 30 kapal perikanan atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT kapal perikanan sekaligus.

### 4. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

a) melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan pedalaman dan perairan kepulauan.

b) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 3 GT.

c) panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m.

d) mampu menampung sekurang-kurangnya 20 kapal perikanan atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 60 GT kapal perikanan sekaligus.

## C. Fungsi Pelabuhan Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

### 1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan.

b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan.

c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan.

d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan.

e. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan.

f. Pelaksanaan kesyahbandaran.

g. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan.

h. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan.

i. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan.

- j. Pemantauan wilayah pesisir.
- k. Pengendalian lingkungan.
- l. Keimigrasian.

## **2. Fungsi Pengusahaan**

Fungsi pengusahaan pada pelabuhan perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan.
- b. Pelayanan bongkar muat ikan.
- c. Pelayanan pengolahan hasil perikanan.
- d. Pemasaran dan distribusi ikan.
- e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan.
- f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan.
- g. Pelayanan logistic dan perbekalan kapal perikanan.
- h. Wisata bahari.
- i. Penyediaan dan atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **D. Fasilitas Pelabuhan Perikanan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 (KKP RI, 2012) tentang Kepelabuhanan Perikanan. Fasilitas Pelabuhan Perikanan terbagi menjadi tiga (3) jenis, diantaranya Fasilitas Pokok, Fasilitas Fungsional dan Fasilitas Penunjang.

### **1. Fasilitas Pokok**

- a. Dermaga Pelabuhan;
- b. Alur Pelayaran;
- c. Penahan gelombang (*breakwater*) dan turap (*revertment*);
- d. Kolam Pelabuhan;
- e. Jalan komplek;
- f. Drainase; dan
- g. Lahan.

### **2. Fasilitas Fungsional**

- a. Tempat Pemasaran Ikan (TPI), termasuk pasar ikan dan tempat pengepakan ikan;
- b. Navigasi Pelayaran dan komunikasi, meliputi : telepon, internet, radio komunikasi, dan lampu suar;

- c. Instalasi Perbekalan, meliputi : instalasi suplai air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), Instalasi Pabrik Es, dan Instalasi Listrik;
- d. Tempat penyimpanan, yaitu coldstorage;
- e. Tempat Pemeliharaan Kapal dan Alat penangkapan Ikan, meliputi : bengkel, dock/slipway, dan tempat perbaikan jaring;
- f. Tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan, yaitu laboratorium pembinaan mutu;
- g. Perkantoran, meliputi pos pelayanan terpadu dan kantor administrasi pelabuhan; dan
- h. Fasilitas K5, yaitu Alat pemadam kebakaran, Hydrant, Amphibious, mobil pembersih lantai, Dumptruck dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

### **3. Fasilitas Penunjang**

- a. Balai Pertemuan Nelayan;
- b. Mess Operator;
- c. Wisma Nelayan;
- d. Fasilitas Sosial dan Umum, meliputi : tempat peribadatan dan Mandi Cuci Kakus (MCK);
- e. Pertokoan;
- f. Pos jaga;

### **E. Tingkat Pemanfaatan**

Pelaksanaan fungsi dan peran pelabuhan perikanan ditunjang dengan berbagai fasilitas. Kapasitas dan jenis fasilitas yang dimiliki oleh suatu pelabuhan perikanan dapat menentukan skala dan tipe dari pelabuhan tersebut termasuk skala usaha perikanan yang beroperasi di dalam kawasan pelabuhan tersebut. Selanjutnya, sesuai dengan kemajuan usaha perikanan akan mendorong pengembangan fasilitas-fasilitas yang ada di suatu pelabuhan perikanan. Pengembangan fasilitas pelabuhan dapat berupa pembangunan fasilitas baru atau penambahan kapasitas dari fasilitas yang telah ada sesuai dengan kebutuhan operasional pelabuhan (Tahir et. al., 2020).

Fasilitas yang tersedia harus mampu memenuhi kebutuhan dasar nelayan yang antara lain mencakup fasilitas pendaratan dan pemasaran hasil tangkapan dan fasilitas pendukung atau sarana produksi untuk kebutuhan penangkapan ikan di laut. Kurangnya kapasitas dari fasilitas yang dibutuhkan dapat berpengaruh terhadap kegiatan nelayan, seperti kegiatan pendaratan kapal dan pembongkaran hasil tangkapan (Kirwelakubun et al. 2018).

Pembangunan Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan infrastruktur perikanan



dan bagian dari system perikanan tangkap. Dengan adanya PP/PPI, aktivitas-aktivitas perikanan tangkap akan lebih teratur dan terarah. Pelabuhan perikanan bukan hanya sebatas menyediakan fasilitas untuk aktivitas pendaratan, pengolahan dan pendistribusian hasil tangkapan tetapi juga memberikan pelayanan yang optimal terhadap nelayan sebagai pengguna fasilitas yang tersedia sesuai dengan fungsinya. (Atharis, 2008)

Pangkalan pendaratan ikan adalah klasifikasi dari pelabuhan perikanan yang diklasifikasikan sebagai Pelabuhan Perikanan kelas D, yang selanjutnya disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional (KEP. 45/MEN-KP/2014). Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.16/MEN/2006, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran. (Amarullah, 2018)

Adapun aktivitas PP/PPI menurut kelompok aktivitas ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas PP/PPI Menurut Kelompok Aktivitas

No	Kelompok aktivitas	Aktivitas
1.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan pendaratan dan pemasaran hasil tangkapan	1. Pendaratan hasil tangkapan (pembongkaran, pengangkutan hasil tangkapan ke tempat pelelangan ikan) 2. Pemasaran/pelelangan hasil tangkapan 3. Pendistribusian hasil tangkapan 4. Penanganan ikan
2.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan ikan	1. Pembekuan ikan 2. Pengolahan ikan 3. Pemasaran/pendistribusian hasil olahan
3.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan unit penangkapan	1. Tambat labuh 2. Perbaikan kapal dan mesin 3. Pembuatan kapal 4. Pembuatan alat tangkap 5. Perbaikan alat tangkap
4.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan penyediaan kebutuhan melaut	1. Penyediaan air 2. Penyediaan es 3. Penyediaan BBM 4. Penyediaan garam 5. Penyediaan kebutuhan konsumsi 6. Penyediaan Sparepart kapal
5.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan kelembagaan pelaku aktif (nelayan, pengolah, pedagang, pembeli)	1. Koperasi pelaku aktif 2. Asosiasi/himpunan/ paguyuban pelaku aktif
6.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan kelembagaan penunjang pelabuhan perikanan.	1. Aktivitas Syahbandar 2. Aktivitas Perbankan 3. Aktivitas Keamanan
7.	Kelompok aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan pelabuhan perikanan	1. Pengelolaan fasilitas komersil 2. Pengelolaan fasilitas non komersil 3. Pengelolaan TPI

Sumber : (Murdiyanto, 2004 dalam Amarullah, 2018)

## **F. Penelitian Sebelumnya**

1. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas untuk Peningkatan Produksi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan (Suarna, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fasilitas-fasilitas dan menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Data primer meliputi panjang dermaga, jarak antar kapal, lama waktu bertambat kapal dan lama waktu trip, ukuran dan jumlah kapal yang berlabuh dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan, data sekunder meliputi produksi hasil tangkapan, perkembangan jumlah dan jenis unit penangkapan, ukuran luas kolam pelabuhan, ukuran fasilitas-fasilitas, kedalaman perairan dikumpulkan melalui wawancara.

2. Optimalisasi Pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Beba Galesong Utara Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan (Salim et al, 2018)

Tujuan penelitian ini menganalisis fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Beba untuk pengembangannya dan Mengoptimalkan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Beba yang belum termanfaatkan. Metode penelitian adalah metode survey, berupa penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi atau politik di daerah PPI Beba kemudian melakukan analisis secara deskriptif sebelumnya dilakukan identifikasi terhadap fasilitas dan aktivitas yang ada dan penghitungan kembali kapasitas tempat pelelangan ikan, dermaga dan kolam pelabuhan.

3. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bonehalang Dalam Menunjang Aktivitas Perikanan Tangkap di Kecamatan Banteng Kabupaten Selayar (Arsyad, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas PPI Bonehalang dan mengamati berjalannya fungsi-fungsi PPI Bonehalang. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Data primer dikumpulkan dengan cara survei dan wawancara langsung dengan pelaku di lapangan, sedangkan data sekunder sebagai data pendukung diperoleh dari instansi terkait. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsi pelabuhan yang terdapat di PPI Bonehalang hanya terdapat lima fungsi pelabuhan yang berjalan sementara fungsi pelabuhan secara umum sebanyak tiga belas. Data yang diperoleh dianalisis dengan

metode analisa numerik untuk menghitung ukuran dan kapasitas, dan merujuk kepada buku standarisasi desain pelabuhan perikanan terkait dan pangkalan pendaratan ikan.

#### 4. Studi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Dan Analisis Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Cempae, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan (Abriani, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok PPI Cempae dan Analisis pengembangan fasilitas. Metode yang digunakan adalah studi kasus melalui pengamatan aktifitas di PPI Cempae dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis numerik dengan menghitung ukuran dan kapasitas fasilitas PPI serta analisis untuk melihat kemungkinan pengembangan PPI. Analisis pengembangan merujuk kepada buku standarisasi desain pelabuhan perikanan terkait. Hasil menunjukkan fasilitas pokok yang ada antara lain dermaga, kolam pelabuhan, kedalaman perairan, dan daratan pelabuhan.

#### 5. Studi Kapasitas dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kajang Kabupaten Bulukumba (Muhsinat, 2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas dan tingkat pemanfaatan fasilitas pokok PPI Kajang Kabupaten Bulukumba. Data fasilitas pokok awal pembangunan dan data yang berkaitan perhitungan kebutuhan fasilitas pokok saat ini diperoleh melalui pengukuran langsung, wawancara dan studi literatur. Analisis kebutuhan panjang dermaga menggunakan persamaan Nurdayana, luas kolam pelabuhan menggunakan persamaan Yahya, kedalaman perairan menggunakan persamaan Nurdayana dan tingkat pemanfaatan fasilitas menggunakan persamaan Mallawa.

#### 6. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Di Pangkalan Pendaratan Ikan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan (Merdekawati et al, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok PPI Lonrae. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Data primer meliputi panjang dermaga, jarak antar kapal, lama waktu bertambat kapal dan lama waktu trip, dan ukuran dan jumlah kapal yang berlabuh dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan, data sekunder meliputi produksi hasil tangkapan, perkembangan jumlah dan jenis unit penangkapan, ukuran luas kolam pelabuhan, kedalaman perairan dikumpulkan melalui wawancara.

Berikut adalah tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan beberapa PPI di Sulawesi Selatan:

Tabel 2. Tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan beberapa PPI di Sulawesi Selatan

No	Pelabuhan Perikanan	Tingkat Pemanfaatan			Referensi
		Dermaga	Kolam Pelabuhan	Daratan Pelabuhan	
1.	PPI Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba	87,56%	99,84%	21,81%	Suarna, 2022
2.	PPI Beba, Kabupaten Takalar	17,28%	- %	21,88%	Salim et al, 2018
3.	PPI Bonehalang, Selayar	150%	174%	2,40%	Arsyad, 2014
4.	PPI Cempae, Kota Parepare	53%	- %	44,90%	Abriani, 2020
5.	PPI Kajang, Kabupaten Bulukumba	51,35%	79,50%	68,58%	Muhsinat, 2022
6.	PPI Lonrae, Kabupaten Bone	108%	45,50%	26%	Merdekawati et al, 2019

Sumber: Data yang diolah